

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Juni 2024

Tri Lestari
2113451080

Akses Air Minum Dan Sanitasi Pada Penderita Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Negara Batin Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus Tahun 2024

xvii + 49 halaman, 11 tabel, 4 gambar, dan 5 lampiran.

RINGKASAN

Diare adalah frekuensi pengeluaran dan kekentalan feses yang tidak normal. Menurut WHO diare merupakan buang air besar yang lunak atau cair dengan frekuensi 3 kali atau lebih per hari (Sari et al., 2021). Kecamatan Kota Agung Barat menjadi wilayah dengan kasus diare tertinggi pada tahun 2021, tertinggi kedua pada tahun 2022, dan tertinggi ketiga pada tahun 2023 di Kabupaten Tanggamus.

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui gambaran akses air minum dan sanitasi pada penderita diare di Wilayah Kerja Puskesmas Negara Batin Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus tahun 2024.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain potong lintang (*cross sectional*) yaitu bertujuan untuk mengetahui gambaran akses air minum dan sanitasi pada penderita diare dengan menggunakan kuisioner pada penderita diare di Wilayah Kerja Puskesmas Negara Batin Kabupaten Tanggamus yang dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam suatu periode waktu tertentu dan setiap subjek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat 21% memiliki akses air minum tidak layak dan 79% memiliki akses air minum layak dasar. Terdapat 94% memiliki akses sanitasi layak sendiri, dan 6% masih melakukan perilaku buang air besar sembarangan (BABS).

Kata Kunci : Diare, Akses Air Minum, Akses Sanitasi

Daftar Bacaan : 21 (2019-2023)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Final Project Report, June 2024

*Tri Lestari
2113451080*

Access to Drinking Water and Sanitation for Diarrhea Sufferers in the Working Area of the Negara Batin Health Center, Kota Agung Barat District, Tanggamus Regency in 2024

xvii + 49 pages, 11 tables, 4 images, and 5 attachments

ABSTRACT

Diarrhea is an abnormal frequency and viscosity of feces. According to WHO, diarrhea is defecation that is soft or liquid with a frequency of 3 times or more per day (Sari et al., 2021). Kota Agung Barat District is the area with the highest cases of diarrhea in 2021, the second highest in 2022, and the third highest in 2023 in Tanggamus Regency.

The aim of the research is to determine the description of access to drinking water and sanitation among diarrhea sufferers in the working area of the Negara Batin Community Health Center, Kota Agung Barat District, Tanggamus Regency in 2024.

The type of research used is descriptive research with a cross-sectional design (cross sectional) which aims to determine the description of access to drinking water and sanitation for diarrhea sufferers by using a questionnaire for diarrhea sufferers in the Negara Batin Public Health Center Working Area, Tanggamus Regency, which is carried out by momentary observation or within a certain period of time and each study subject only carries out one observation during study.

Based on the research results, it was concluded that 21% had access to inadequate drinking water and 79% had access to basic drinking water. There are 94% who have access to proper sanitation themselves, and 6% still practice open defecation .

Keywords : Diarrhea, Access to Drinking Water, Access to Sanitation,

Reading List : 21 (2019-2023)